

Pendampingan Guru Sekolah Menengah dalam Penerapan ICT untuk Asesmen Pembelajaran

Jarnawi Afgani Dahlan^{1*}, Yaya Sukjaya Kusumah², Erma Monariska^{3*}, Ariyanti Jalal⁴, Churun Lu'lu'il Maknun⁵, Ernawati⁶, Fadhil Zil Ikram⁷, M. Azhari Panjaitan⁸, Pieter Z. Tupamahu⁹, R. H. Yanti Silitonga¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia.

e-mail : ermamonariska@upi.edu

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Article history: Diterima: 29 Agustus 2025 Direvisi: 15 September 2025 Disetujui: 15 September 2025 Available online DOI: 10.31605/sipakaraya.v4i1.5428 How to cite (APA): Dahlan, J. A., Kusumah, Y. S., Monariska, E., Jalal, A., Maknun, C. L., Ernawati, Ikram, F. Z., Panjaitan, M. A., Tupamahu, P. Z., & Silitonga, R. H. Y. (2025). Pendampingan Guru Sekolah Menengah dalam Penerapan ICT untuk Asesmen Pembelajaran. <i>Sipakaraya : Jurnal Pengabdian Masyarakat</i>, 4(1), 32 – 41. ISSN 2963-3885 	Abstrak Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan rendahnya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (ICT), khususnya dalam kegiatan evaluasi dan asesmen pembelajaran oleh guru di sekolah mitra. Melalui kegiatan pengabdian berupa pendampingan, diharapkan para guru di sekolah mitra tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual tentang pentingnya integrasi teknologi dalam evaluasi dan asesmen pembelajaran, tetapi juga memiliki keterampilan praktis untuk menerapkannya secara langsung dalam konteks kelas mereka masing-masing. Kegiatan pendampingan dilaksanakan secara hybrid yang berpusat di salah satu sekolah di Purwakarta, pada bulan Agustus 2025. Target peserta yaitu 25 guru dan realisasi 27 guru yang mengikuti kegiatan. Hasil pelaksanaan serta evaluasi terhadap kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa semua indikator keberhasilan kegiatan pengabdian (materi, narasumber, pelaksanaan kegiatan, serta dampak manfaat) sudah terpenuhi. Hal ini berarti kegiatan pendampingan terkait pemanfaatan ICT dalam asesmen pembelajaran dapat dikatakan sukses dan berhasil. Kegiatan pendampingan berhasil dalam menambah wawasan dan pengetahuan serta keterampilan terkait ICT dalam Pendidikan, utamanya mengenai pemanfaatannya dalam asesmen pembelajaran. Para responden juga memberikan komentar yang positif terhadap pelaksanaan kegiatan dan berharap kegiatannya dapat dilaksanakan secara berkala. Kata kunci: Asesmen, Evaluasi, Pembelajaran, Teknologi, Guru. Abstract <i>The objective of this community service initiative is to address the issue of inadequate utilization of information and communication technology (ICT) in learning evaluation and assessment activities by teachers in partner schools. The implementation of mentoring activities is predicated on the expectation that educators at partner schools will achieve two objectives. Firstly, they are expected to develop a conceptual understanding of the importance of integrating technology into learning, evaluation, and assessment. Secondly, they are expected to acquire the practical skills necessary to apply technology directly in their respective classrooms. The mentoring activities were conducted in a hybrid format, centered at a school in Purwakarta, in August 2025. The target population for this study was 25 teachers; ultimately, 27 teachers participated in the activity. The results of the implementation and evaluation of the community service activities that had been carried out demonstrated that all indicators of the</i>

success of the service activities (material, invited speakers, implementation of activities, and impact/benefits) had been met. Consequently, the mentoring activities related to the use of ICT in learning assessment can be regarded as successful. The mentoring activity was successful in increasing insight, knowledge, and skills related to ICT in education, especially regarding its use in learning assessment. Furthermore, respondents offered favorable remarks regarding the implementation of the activity, expressing their desire for its regularization.

Keywords: *Assessment, Evaluation, Learning, Technology, Teachers.*

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu bentuk konkret dari pengimplementasian disiplin ilmu, teknologi, dan seni budaya yang dimiliki oleh civitas akademika dalam rangka membantu masyarakat mencapai tujuan pembangunan nasional. Secara khusus, pengabdian kepada masyarakat menjadi pilar utama dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berperan penting dalam menjembatani dunia akademik dengan kebutuhan nyata di lapangan. Oleh karena itu, mahasiswa, khususnya pada jenjang doktoral, tidak hanya dituntut untuk mendalami dan mengembangkan ilmu pengetahuan, tetapi juga diarahkan untuk mengaktualisasikan kompetensi yang dimiliki dalam bentuk kontribusi nyata kepada masyarakat, sesuai dengan semangat pengabdian dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Salah satu bentuk pengabdian yang dapat dilakukan dalam konteks ini adalah peningkatan kapasitas guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) dalam kegiatan evaluasi pembelajaran. Hal ini menjadi penting karena pesatnya perkembangan teknologi telah membawa dampak besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Penggunaan komputer, internet, dan perangkat digital lainnya kini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari aktivitas masyarakat modern. Dalam dunia pendidikan, transformasi digital mendorong perubahan paradigma pembelajaran, termasuk dalam cara guru melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa.

Sebagaimana dijelaskan oleh Abdulhak (dalam Utari & Hidayatullah, 2019), pemanfaatan ICT dalam pendidikan dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, yakni sebagai media bantu, sebagai sumber informasi, dan sebagai sistem pembelajaran. Dalam praktiknya, kegiatan evaluasi pembelajaran saat ini telah banyak didukung oleh teknologi, seperti penggunaan platform digital untuk tes online, kuis interaktif, dan umpan balik otomatis. Evaluasi digital memungkinkan guru untuk memperoleh data hasil belajar siswa secara lebih cepat, akurat, dan real-time, serta membantu dalam proses analisis dan pelaporan pembelajaran secara efisien (Fajri & Sahlan, 2023).

Di sisi lain, seiring berkembangnya teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI), dunia pendidikan juga mulai diarahkan pada pemanfaatan AI dalam evaluasi pembelajaran. Teknologi ini menawarkan keunggulan dalam memantau performa siswa, menganalisis kesulitan belajar secara individual, dan memberikan rekomendasi pembelajaran lanjutan secara otomatis. Dengan pemrosesan bahasa alami (*Natural Language Processing*), AI bahkan dapat mengevaluasi tugas-tugas berbasis esai secara objektif dan cepat. Namun, pemanfaatan potensi ini sangat bergantung pada kesiapan guru, baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan.

Meskipun berbagai aplikasi dan platform pembelajaran berbasis ICT dan AI telah tersedia secara luas, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pemanfaatannya dalam proses evaluasi pembelajaran belum berjalan optimal. Berdasarkan hasil observasi awal terhadap beberapa sekolah mitra, ditemukan bahwa sebagian besar guru masih menggunakan metode konvensional dalam melakukan evaluasi, seperti tes tertulis manual atau penilaian berbasis dokumen fisik. Selain itu, minimnya pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan menyebabkan guru belum terbiasa menggunakan aplikasi digital secara maksimal dalam proses evaluasi. Pengetahuan tentang platform berbasis AI juga masih sangat terbatas di kalangan guru, sehingga teknologi tersebut belum menjadi bagian dari praktik pembelajaran sehari-hari.

Situasi ini menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara perkembangan teknologi pendidikan dan penerapannya oleh para pendidik di tingkat sekolah. Oleh sebab itu, perlu ada upaya sistematis dan berkelanjutan untuk meningkatkan literasi digital dan kompetensi guru dalam memanfaatkan ICT dan AI, khususnya dalam evaluasi dan asesmen pembelajaran. Dalam rangka menjawab kebutuhan tersebut, mahasiswa Program Doktor Pendidikan Matematika Universitas Pendidikan Indonesia bermaksud untuk menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan bertema “Pemanfaatan ICT dan AI dalam Asesmen Pembelajaran”. Pelatihan ini ditujukan kepada guru-guru dari tiga sekolah mitra, yaitu SMA Al Jundiyah, SMK Dzakiyun 2, dan SMK TIK Al Islam, yang keseluruhan kegiatan pelatihannya dipusatkan di SMK TIK Al Islam. Harapannya, kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang luas, tidak hanya dalam penguatan kapasitas guru, tetapi juga dalam mendorong terwujudnya praktik pendidikan yang adaptif, efektif, dan berbasis teknologi di era digital.

Berdasarkan hasil analisis situasi dan kebutuhan di sekolah mitra, terdapat beberapa hal yang perlu segera mendapatkan perhatian dan penanganan dalam rangka meningkatkan kualitas proses evaluasi dan asesmen pembelajaran, yaitu: (1) Kurangnya pemahaman guru terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) terkini serta penerapannya dalam kegiatan pembelajaran dan evaluasi; (2) Guru-guru yang memerlukan penguatan pengetahuan agar mampu mengikuti perkembangan teknologi yang relevan dan mendukung proses pembelajaran yang adaptif; (3) Terbatasnya keterampilan guru dalam merancang dan melaksanakan evaluasi dan asesmen pembelajaran berbasis teknologi, khususnya yang memanfaatkan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*). Penggunaan AI dalam evaluasi masih belum dikenal secara luas oleh guru, padahal teknologi ini berpotensi besar meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses penilaian.

Berdasarkan analisis situasi yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperlukan solusi yang relevan dan aplikatif untuk mengatasi permasalahan rendahnya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (ICT), khususnya dalam kegiatan evaluasi dan asesmen pembelajaran oleh guru. Permasalahan ini dapat ditinjau dari dua aspek utama, yaitu keterbatasan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menggunakan platform digital untuk evaluasi dan asesmen, serta belum dikenalnya potensi kecerdasan buatan (AI) dalam menunjang penilaian pembelajaran yang efektif dan efisien.

Solusi pertama yang ditawarkan adalah memberikan pelatihan pemanfaatan aplikasi evaluasi dan asesmen berbasis ICT. Pelatihan ini akan difokuskan pada pemanfaatan ICT dalam asesmen dan evaluasi pembelajaran, pengenalan berbagai aplikasi dan AI yang dapat membantu evaluasi dan asesmen pembelajaran, serta praktik langsung penggunaan beberapa aplikasi, yang juga sudah didukung oleh AI seperti Google Form, Quizizz, Kahoot, ClassPoint, dan Wordwall dalam menyusun soal, melakukan penilaian otomatis, dan mengolah hasil evaluasi secara cepat dan real-time. Penggunaan aplikasi-aplikasi ini terbukti mampu meningkatkan efisiensi waktu guru dalam proses evaluasi sekaligus memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif bagi siswa. Pemanfaatan platform digital dalam asesmen dan evaluasi pembelajaran membantu guru memperoleh umpan balik secara langsung dan memperbaiki pembelajaran secara berkelanjutan (Ariza & Afifah, 2024; Rahayu & Purwati, 2020) sehingga berujung pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Hal ini juga diperkuat oleh temuan penelitian Supartini & Susanti (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan Quizizz dan Google Form secara signifikan meningkatkan keterlibatan siswa dan kualitas evaluasi pembelajaran.

Solusi kedua adalah pengenalan teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam evaluasi pembelajaran, terutama untuk guru-guru yang telah memiliki kemampuan dasar dalam penggunaan ICT. Hal ini didukung oleh penelitian Hanis & Wahyudin (2024) terhadap 53 guru yang menemukan bahwa masih jarang memanfaatkan AI terkhusus *Chatbot* AI untuk menyusun perencanaan asesmen pembelajaran baik itu asesmen formatif. AI dalam konteks pendidikan dapat digunakan untuk mengidentifikasi kesulitan belajar siswa secara individual, memberikan umpan balik otomatis, hingga memprediksi perkembangan belajar siswa melalui data yang dikumpulkan secara berkelanjutan. Salah satu contoh penerapan AI adalah penggunaan platform berbasis *machine learning* untuk menganalisis pola jawaban siswa dan menyarankan materi remedi secara otomatis. Seperti yang dijelaskan oleh Huang dkk. (2020), teknologi AI memungkinkan adanya *adaptive assessment* yang disesuaikan dengan

kebutuhan setiap peserta didik, sehingga proses evaluasi menjadi lebih personal dan bermakna. Di samping itu, AI juga mampu mengurangi beban administratif guru dengan menyediakan sistem penilaian otomatis, termasuk pada soal uraian, dengan bantuan pemrosesan bahasa alami (*Natural Language Processing*). Pemilihan materi seputar AI ini juga didasari oleh masih kurangnya pemanfaatan AI dalam proses asesmen pembelajaran.

Solusi ketiga adalah peningkatan literasi digital guru melalui pendekatan berbasis pembelajaran kontekstual dan partisipatif. Pelatihan tidak hanya berisi ceramah atau simulasi teknis, tetapi juga dirancang melalui pendekatan hands-on dan problem-based, di mana guru langsung mengembangkan perangkat evaluasi berbasis digital sesuai konteks sekolahnya. Pendekatan ini didasarkan pada pemikiran bahwa guru dewasa belajar lebih efektif ketika mereka terlibat secara aktif dalam proses dan menemukan solusi atas masalah yang mereka alami sendiri (Knowles, 1984). Dengan demikian, pelatihan ini bukan hanya menjadi transfer teknologi, tetapi juga ruang refleksi dan inovasi.

Melalui ketiga solusi tersebut, diharapkan para guru di sekolah mitra tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual tentang pentingnya integrasi teknologi dalam evaluasi dan asesmen pembelajaran, tetapi juga memiliki keterampilan praktis untuk menerapkannya secara langsung dalam konteks kelas mereka masing-masing. Lebih jauh, program ini diharapkan menjadi awal dari penguatan kapasitas guru dalam memanfaatkan teknologi secara berkelanjutan, sejalan dengan tantangan pembelajaran di era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0.

Kegiatan pengabdian ini menargetkan beberapa luaran. Pertama, luaran yang ditargetkan adalah meningkatnya wawasan, pengetahuan, dan keterampilan guru di sekolah mitra seputar pemanfaatan ICT dalam evaluasi dan asesmen pembelajaran serta tumbuhnya kesadaran pentingnya integrasi teknologi dalam praktik mengajar secara menyeluruh dan berkelanjutan. Kedua, luaran ini diharapkan dapat dipublikasikan pada jurnal pengabdian masyarakat. Terakhir, luaran ditargetkan untuk dapat dimuat juga berupa tulisan pada media massa.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan hasil analisis situasi dan permasalahan yang telah diidentifikasi di sekolah mitra, maka tim mahasiswa Program Doktor Pendidikan Matematika Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2024 Semester Ganjil merancang kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) serta pengenalan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dalam evaluasi dan asesmen pembelajaran. Kegiatan ini ditujukan kepada guru-guru dari tiga sekolah mitra, yaitu SMA Al Jundiyah, SMK Dzakiyun 2, dan SMK TIK Al Islam, dengan pusat pelaksanaan kegiatan bertempat di SMK TIK Al Islam. Kegiatan dilaksanakan pada 23 Agustus 2025 dengan sasaran peserta yaitu 25 guru. Adapun realisasi jumlah peserta yang mengikuti kegiatan adalah 27 guru.

Kegiatan ini dilaksanakan secara *hybrid* dimana kegiatan daring dilaksanakan melalui penggunaan aplikasi Zoom sedangkan kegiatan luring dilaksanakan langsung di SMK TIK Al Islam. Materi yang diberikan meliputi: (1) pemanfaatan ICT dalam pendidikan, khususnya evaluasi dan asesmen pembelajaran; (2) pembelajaran berbantuan ICT dalam peningkatan *Higher-Order Thinking Skills* (HOTS) siswa; (3) asesmen efektif dan efisien dengan memaksimalkan Google Form; dan (4) penggunaan ClassPoint sebagai *Assessment for Learning*.

Kegiatan pelatihan ini tidak hanya berorientasi pada pemberian materi, tetapi juga mengintegrasikan pendekatan partisipatif, praktik langsung, dan refleksi, yang diharapkan mampu mendorong guru untuk menerapkan hasil pelatihan dalam praktik pembelajaran nyata di kelas. Selain itu, kegiatan ini juga dirancang untuk membangun kesadaran guru terhadap pentingnya literasi digital dan kesiapan menghadapi tantangan pembelajaran di era transformasi digital.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini mengikuti tahapan: perencanaan, tindakan kegiatan, dan evaluasi. Tahap perencanaan diawali dengan: (1) melakukan koordinasi dengan Ketua Program Studi Doktor Pendidikan Matematika Universitas Pendidikan Indonesia dan pihak-pihak dari ketiga sekolah mitra; (2) menyusun agenda dan materi pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan guru, berdasarkan hasil komunikasi awal dan observasi lapangan; (3) menyebarkan informasi pelaksanaan kegiatan melalui surat resmi dan media sosial sebagai bentuk sosialisasi awal; (4) Menyiapkan perangkat

pelatihan, seperti modul penggunaan platform digital (Google Form dan ClassPoint), panduan penggunaan teknologi AI untuk evaluasi pembelajaran, serta lembar evaluasi; dan (5) menyusun pembagian tugas tim pengabdian yang mencakup fasilitator materi, moderator, dokumentator, dan evaluator. Berikutnya, tindakan kegiatan meliputi: (1) pembukaan dan pengantar kegiatan, termasuk sambutan dari pihak sekolah dan penjelasan tujuan kegiatan; (2) penyampaian materi pelatihan mengenai pentingnya ICT dalam pendidikan dan evaluasi pembelajaran, serta potensi pemanfaatan AI dalam proses penilaian; (3) praktik langsung penggunaan aplikasi, seperti mendesain evaluasi berbasis Google Form dan mengatur sistem penilaian otomatis serta menggunakan Class Point untuk *Assessment for Learning*; (4) sesi diskusi dan refleksi, di mana guru peserta berbagi pengalaman dan tantangan yang dihadapi dalam melakukan evaluasi pembelajaran digital; dan (5) sharing motivation mengenai pentingnya literasi digital dalam membentuk guru abad ke-21 yang adaptif dan inovatif. Terakhir, evaluasi dilakukan bersama antara tim pelaksana dan pihak mitra guna mengetahui sejauh mana pemahaman dan keterampilan guru meningkat setelah mengikuti pelatihan serta sejauh mana keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui penyebaran angket dan lembar umpan balik dari peserta mengenai materi, narasumber, dampak dan manfaat, serta pelaksanaan kegiatan. Wawancara singkat dengan beberapa peserta untuk mendalami kesan dan rencana implementasi pasca pelatihan.

Berikutnya, terkait evaluasi, kegiatan ini dikatakan berhasil ketika setiap aspek penilaian (materi, narasumber, dampak dan manfaat, serta pelaksanaan kegiatan) mendapatkan respon yang positif, yang bisa juga dilihat dari setiap indikator penilaian. Adapun kategorisasi respon dan indikator-indikator dari setiap aspek penilaian dapat dilihat pada Tabel 1 dan Tabel 2 berikut.

Tabel 1. Indikator-Indikator dari Setiap Aspek Penilaian

No.	Indikator	Aspek
1	Kesesuaian materi dengan kebutuhan guru di era digital	Materi
2	Kemudahan dan kejelasan materi	Materi
3	Kepraktisan dan aplikabilitas materi	Materi
4	Materi dan demonstrasi yang relevan dan inspiratif	Materi
5	Kebermanfaatan materi	Materi
6	Penguasaan terhadap materi	Narasumber
7	Kejelasan dan sistematika materi	Narasumber
8	Penyampaian materi yang interaktif dan menarik	Narasumber
9	Keterbukaan terhadap pertanyaan dan diskusi	Narasumber
10	Kejelasan informasi oleh panitia	Pelaksanaan Kegiatan
11	Dukungan fasilitas terhadap penyampaian materi	Pelaksanaan Kegiatan
12	Keefektifan dan efisiensi pengaturan waktu dan susunan acara	Pelaksanaan Kegiatan
13	Respon, sikap, dan bantuan panitia selama kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan
14	Peningkatan wawasan dan pengetahuan tentang pemanfaatan ICT	Dampak dan Manfaat
15	Peningkatan keterampilan menggunakan ICT dalam pembelajaran	Dampak dan Manfaat
16	Peningkatan motivasi dan rasa percaya diri dalam integrasi ICT dalam pembelajaran	Dampak dan Manfaat
17	Tindak lanjut untuk mengaplikasikan ICT dalam pembelajaran kedepannya	Dampak dan Manfaat

Tabel 2. Kategorisasi Respon Peserta

Kategori	Kriteria
Sangat Positif	$x > 3.5$
Positif	$2.5 < x \leq 3.5$
Negatif	$1.5 < x \leq 2.5$
Sangat Negatif	$x \leq 1.5$

(x = mean skor respon peserta)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa pendampingan guru sekolah menengah dalam memanfaatkan ICT dalam asesmen pembelajaran, terdiri dari tiga tahapan yaitu sebagai berikut.

a. Perencanaan

Hasil koordinasi dan diskusi dengan pihak prodi Pendidikan Matematika, utamanya dengan dosen pembimbing dan pimpinan serta dari pihak sekolah mitra yaitu berupa pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan secara *hybrid* yang berpusat di SMK TIK Al Islam, Purwakarta, pada hari Sabtu, 23 Agustus 2025 dengan sekolah yang terlibat yaitu SMA Al Jundiyah, SMK Dzakiyun 2, dan SMK TIK Al Islam. Adapun materi yang diberikan sesuai dengan rancangan awal, yaitu: (1) pemanfaatan ICT dalam pendidikan, khususnya evaluasi dan asesmen pembelajaran; (2) pembelajaran berbantuan ICT dalam peningkatan *Higher-Order Thinking Skills* (HOTS) siswa; (3) asesmen efektif dan efisien dengan memaksimalkan Google Form; dan (4) penggunaan ClassPoint sebagai *Assessment for Learning*. Agenda kegiatan berlangsung selama 210 menit yang dimulai dari tahap pembukaan sampai ke tahap penutupan. Adapun informasi pelaksanaan kegiatan disebarakan melalui undangan resmi serta media social, yaitu Instagram dan WhatsApp. Perangkat pelatihan disusun bersama dengan tim pengabdian yang meliputi sarana dan prasarana serta materi atau modul yang akan digunakan selama pelatihan. Terakhir, pembagian tim pengabdian mencakup fasilitator, pemateri demonstrasi, moderator, dokumentator, evaluator, pembaca doa, dan pembawa acara.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh pembawa acara, yaitu dari pihak mahasiswa yang terdiri dari satu orang laki-laki dan satu orang Perempuan. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan laporan dari ketua panitia serta sambutan dari kepala sekolah. Sambutan kemudian diberikan oleh ketua prodi Pendidikan Matematika UPI sekaligus membuka acara kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan. Adapun kegiatan-kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Pembukaan dan Sambutan-Sambutan

Kegiatan selanjutnya masuk ke inti acara (Gambar 2) yaitu sesi penyampaian materi dan pendampingan di mana materi pemanfaatan ICT dalam pendidikan, khususnya evaluasi dan asesmen pembelajaran serta pembelajaran berbantuan ICT dalam peningkatan *Higher-Order Thinking Skills* (HOTS) siswa dibawa oleh Prof. H. Yaya S. Kusumah, M.Sc., Ph.D. sebagai pakar dalam ICT dalam asesmen pembelajaran. Adapun materi terkait Google Form dibawa oleh Fadhil Zil Ikram selaku mahasiswa dari tim pengabdian dan materi terkait Class Point dipaparkan oleh Churun Lu'lu'il Maknun yang juga selaku mahasiswa dari tim pengabdian. Kegiatan penyampaian materi dan pendampingan ini juga memasukkan sesi diskusi guna lebih memperkuat wawasan, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki oleh guru terkait pemanfaatan ICT dalam asesmen pembelajaran. Kegiatan pengabdian berlangsung dengan lancar dan ditunjukkan oleh antusiasme peserta dalam berdiskusi.



Gambar 2. Kegiatan Inti

c. Evaluasi Kegiatan

Setelah kegiatan selesai, para peserta diminta untuk mengisi angket yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan. Hasilnya dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Rangkuman Respon Terhadap Setiap Indikator dari Aspek-Aspek Penilaian

No.	Indikator Penilaian	Mean	Keterangan
1	Kesesuaian materi dengan kebutuhan guru di era digital	3.8	Sangat Positif
2	Kemudahan dan kejelasan materi	3.65	Sangat Positif
3	Kepraktisan dan aplikabilitas materi	3.7	Sangat Positif
4	Materi dan demonstrasi yang relevan dan inspiratif	3.75	Sangat Positif
5	Kebermanfaatan materi	3.75	Sangat Positif
6	Penguasaan terhadap materi	3.55	Sangat Positif
7	Kejelasan dan sistematika materi	3.7	Sangat Positif
8	Penyampaian materi yang interaktif dan menarik	3.55	Sangat Positif
9	Keterbukaan terhadap pertanyaan dan diskusi	3.7	Sangat Positif
10	Kejelasan informasi oleh panitia	3.7	Sangat Positif
11	Dukungan fasilitas terhadap penyampaian materi	3.7	Sangat Positif
12	Keefektifan dan efisiensi pengaturan waktu dan susunan acara	3.58	Sangat Positif
13	Respon, sikap, dan bantuan panitia selama kegiatan	3.85	Sangat Positif
14	Peningkatan wawasan dan pengetahuan tentang pemanfaatan ICT	3.9	Sangat Positif
15	Peningkatan keterampilan menggunakan ICT dalam pembelajaran	3.55	Sangat Positif
16	Peningkatan motivasi dan rasa percaya diri dalam integrasi ICT dalam pembelajaran	3.65	Sangat Positif
17	Tindak lanjut untuk mengaplikasikan ICT dalam pembelajaran ke depannya	3.65	Sangat Positif

(sumber data: hasil kegiatan pengabdian)

Tabel 3 menunjukkan bahwa pada setiap aspek penilaian (materi, narasumber, pelaksanaan kegiatan, dan dampak serta manfaat) maupun indikator penilaian, respon yang diberikan para guru sangat positif. Tidak ada dari indikator penilaian yang mean skornya di bawah 3.5. hal ini tentu menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan guru sekolah menengah dalam penerapan ICT untuk asesmen pembelajaran yang telah dilaksanakan, dapat dikatakan sukses dan berhasil.

Hal-hal yang paling berkesan yang dikemukakan oleh para guru sangat beragam dan semuanya positif. Beberapa hal tersebut di antaranya yaitu: (1) penyampaian materi yang menarik dan menyenangkan; (2) kegiatan yang sangat bermanfaat; (3) memperoleh ilmu baru yang sangat bermanfaat; (4) memperluas jaringan; (5) dan memperoleh *reward*. Selanjutnya, terdapat sedikit saran dan yang terbanyak berupa kegiatan pengabdian yang perlu lebih sering dilaksanakan dan diadakan secara berkala.

2. Pembahasan

Hasil kegiatan pendampingan pemanfaatan ICT dalam asesmen pembelajaran menunjukkan bahwa para peserta antusias dan memberikan respon yang sangat positif. Selain itu, ditemukan juga bahwa terdapat penambahan wawasan, pengetahuan, serta keterampilan dalam memanfaatkan dan mengintegrasikan ICT dalam pembelajaran. Mereka bahkan lebih termotivasi untuk dapat mengaplikasikannya langsung ke kelas nantinya. Hasil serupa juga ditemukan pada kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh Priyambodo dkk (2024) yang melaksanakan sosialisasi dan pelatihan terkait pemanfaatan aplikasi *Quizizz* dalam evaluasi pembelajaran. Hasil pengabdian Priyambodo dkk (2024) menunjukkan bahwa kegiatan berjalan dengan lancar yang diikuti oleh antusiasme peserta serta bertambahnya wawasan dan pengetahuan terkait pemanfaatan aplikasi daring interaktif yang mampu membantu proses pembelajaran. Hasil kegiatan serupa juga dipaparkan oleh Lukman dkk (2024) yang melaksanakan pendampingan penyusunan asesmen dan pembelajaran inovatif terintegrasi media. Hasil kegiatannya menunjukkan bahwa aplikasi asesmen dapat memberikan dampak positif dengan peningkatan keterampilan guru, termasuk efektifitas pembelajaran. Pada tingkatan yang sama, hasil kegiatan pengabdian oleh Barus (2024) yang berupa pelatihan asesmen berbasis teknologi juga menunjukkan antusiasme yang tinggi dan bahkan peningkatan keterampilan dan pemahaman terkait asesmen berbasis teknologi.

Teknologi dapat memfasilitasi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, termasuk dalam proses pembelajarannya, media yang digunakan, maupun dalam aspek asesmen pembelajaran. Awajan (2023) mengungkapkan bahwa asesmen yang berbantuan teknologi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, membuat pembelajaran lebih efisien, dan meningkatkan minat siswa. Namun, perlu diperhatikan bahwa optimalisasi pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran tentu membutuhkan dukungan infrastruktur maupun pelatihan bagi guru (Wahyudi & Jatun, 2024) sehingga yang diperlukan dalam hal ini adalah kolaborasi dari berbagai pihak, yaitu pemerintah, dinas terkait, universitas, maupun dari pihak sekolah itu sendiri.

KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan serta evaluasi terhadap kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa indikator keberhasilan kegiatan pengabdian, yaitu materi, narasumber, pelaksanaan kegiatan, serta dampak manfaat, sudah terpenuhi sehingga kegiatan pendampingan terkait pemanfaatan ICT dalam asesmen pembelajaran dapat dikatakan sukses dan berhasil. Kegiatan pendampingan berhasil dalam menambah wawasan dan pengetahuan serta keterampilan terkait ICT dalam Pendidikan, utamanya mengenai pemanfaatannya dalam asesmen pembelajaran. Selain itu, para responden juga memberikan komentar yang positif terhadap pelaksanaan kegiatan dan berharap kegiatannya dapat dilaksanakan secara berkala.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada SMK TIK Al Islam, SMA Al-Jundiyah, dan SMK Dzakiyun 2 yang telah menerima tim pengabdian mahasiswa doktoral Pendidikan Matematika Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dan menyediakan berbagai sarana pendukung. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Prodi Pendidikan Matematika UPI, khususnya kepada dosen pembimbing kami atas bimbingan dan arahnya sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariza, N., & Afifah, Q. K. (2024). Penggunaan Teknologi dalam Pengembangan Asesmen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 25-44.
- Awajan, N. W. (2023). The Effect of Implementing Technology in Formative Assessments to Ensure Student Learning in Higher Education English Literature Courses After COVID-19. *Online Journal of Communication and Media Technologies*, 13(2), e202320.
- Barus, C. S. A. (2024). Pelatihan Asesmen Berbasis Teknologi dan Rubrik Penilaian. *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 38-46.
- Fajri, Y.A & Sahlan, M. (2023). Evaluasi Pembelajaran Berbasis Information and Communication Technology (ICT) Pada Mata Pelajaran PAI. *Journal Regy Research in Education and Technology*, 1(2), 99-102.
- Hanis, M., & Wahyudin, D. (2024). Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam Penyusunan Asesmen Pembelajaran Bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1199-1207.
- Huang, R. H., Liu, D. J., Tlili, A., Yang, J. F., & Wang, H. H. (2020). *Handbook on facilitating flexible learning during educational disruption: The Chinese experience in maintaining undisturbed learning in COVID-19 outbreak*. Beijing: Smart Learning Institute of Beijing Normal University.
- Knowles, M. S. (1984). *Andragogy in Action. Applying Modern Principles of Adult Education*. San Francisco, CA: Jossey Bass.
- Lukman, I. R., Dewi, U. M., Unaida, R., Almunawarah, A., & Nura, I. (2024). Pendampingan Penyusunan Asesmen dan Pembelajaran Inovatif Terintegrasi Media Untuk Meningkatkan Efektifitas dalam Pembelajaran di SD Negeri 28 Sawang. *Jurnal Vokasi*, 8(3), 481-488.
- Priyambodo, A., Narulita, S., Heses, M. A., & Nurdianto, K. (2023). Sosialisasi dan Pelatihan Evaluasi Pembelajaran Interaktif Quizizz Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru SMP Muhammadiyah 8 Limbangan. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 2318-2325.

<https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/sipakaraya>

- Rahayu, S., & Purwanti, T. (2020). Pemanfaatan platform digital dalam evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran abad 21. Dalam Prosiding Seminar Nasional Pendidikan (Vol. 2, No. 1, pp. 115–123).
- Supartini, N. L & Susanti, L. (2021). Implementasi Penggunaan Quizizz dalam Evaluasi Pembelajaran Online English for Food and Beverage Service. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 4(3), 485-492.
- Utari, A. A & Hidayatullah, S. P. (2019). Manfaat ICT Sebagai Media Pembelajaran di SD Dharmajaya Palembang. Dalam Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pasca Sarjana Universitas PGRI Palembang.
- Wahyudi, N. G., & Jatun, J. (2024). Integrasi Teknologi dalam Pendidikan: Tantangan dan Peluang Pembelajaran Digital di Sekolah Dasar. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 444-451.